

**PEMBELAJARAN BIMBINGAN KARIER DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA
POWERPOINT BERBASIS GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN KINERJA
AKADEMIK MAHASISWA**

Hartono

Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

E-mail: hartono@unipasby.ac.id

ABSTRACT

Career guidance instructional is an intracurricular activity that must be taken by every student of a guidance and counseling study program. This course is one of the subjects to form student mastery competencies on the basic concepts, theories and application of guidance and counseling services. This study aims to examine the significance of career guidance instructional using image-based PowerPoint media to improve students academic performance, which is carried out using a quasi-experimental method. The population of this research is 300 students of guidance and counseling study program at University of PGRI Adi Buana Surabaya. The research sample was taken using class lottery techniques, obtained 33 students as the experimental group and 23 students as the control group. Students academic performance data were collected by using multiple choice test forms developed by researchers through content validity procedures, which were analyzed using the SPSS t test of parametric statistic techniques of program for Windows version 23.0. The results of data analysis obtained t value of .312 at a significant level of .756 which means not significant. The conclusion of this research is that career guidance instructional using image-based PowerPoint media significantly cannot improve students academic performance. In connection with the findings of this study, it is recommended that more similar research be carried out by increasing the use of more comprehensive image-based PowerPoint media.

Keywords: career guidance instructional, image-based PowerPoint media, academic performance

PENDAHULUAN

Perkuliahan bimbingan karier dalam kurikulum program studi sarjana bimbingan dan konseling berimplikasi pada sikap dan perilaku mahasiswa dalam mengelola dirinya agar mampu menjadi individu yang sukses dalam meraih masa depannya. Pada prinsipnya mata kuliah bimbingan karier berisi materi inti tentang konsep dasar bimbingan karier, konsep dan teori pemahaman diri, eksplorasi karier, pengambilan keputusan karier, pola pemilihan karier, dan pendidikan karakter dalam bimbingan karier (Hartono, 2016). Mahasiswa yang mampu memahami diri, melakukan eksplorasi karier, dan mengambil keputusan karier akan lebih

sukses dalam mengendalikan dan mengarahkan dirinya dalam upaya mencapai kompetensi bimbingan karier yang diukur dalam kinerja akademik.

Kinerja akademik mahasiswa adalah kompetensi akademik mahasiswa setelah mereka mengikuti kegiatan perkuliahan dengan baik pada mata kuliah bimbingan karier dalam waktu satu semester yang diukur dengan menggunakan tes. Mahasiswa yang memperoleh skor tinggi, menunjukkan mereka memiliki kinerja akademik yang sangat baik, dan sebaliknya mahasiswa yang memperoleh skor rendah, menunjukkan kompetensinya dalam mata kuliah bimbingan karier juga rendah.

Dalam sistem pendidikan tinggi, kinerja akademik mahasiswa merupakan aspek penting dalam kompetensi sebagai hasil pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas (Rhoades, Warren, Domitrovich, and Greenberg, 2011; Ferla, Valcke, and Schuyten, 2010; Quiroga, Janosz, Bisset, dan Morin, 2013). Penelitian Mehmood dan Taswir (2013) menemukan sebanyak 72% responden mahasiswa menyukai pembelajaran di kelas dan mereka tidak setuju pembelajaran di kelas digantikan dengan media sosial *on-line*. Pembelajaran di kelas perlu dikembangkan dengan menciptakan lingkungan belajar yang mampu meningkatkan atensi dan motivasi mahasiswa dengan menggunakan media PowerPoint berbasis gambar.

Media PowerPoint berbasis gambar merupakan hasil inovasi dalam media pembelajaran yang dikembangkan berdasarkan teori psikologi kognitif. Menurut Matlin dalam Hartono (2019) kognisi mahasiswa lebih mudah menerima pesan yang penyajiannya disertai objek yang relevan seperti gambar atau bentuk lain yang sesuai, sehingga mampu menumbuhkan dan mengembangkan atensi, minat dan motivasi mahasiswa dalam belajar. Perkuliahan di kelas adalah suatu proses belajar yang berlangsung dalam bentuk interaksi sosial antara mahasiswa dengan dosen dalam upaya memperoleh dan mengembangkan kompetensi sebagai pengalaman belajar.

Penggunaan media PowerPoint berbasis gambar akan berkontribusi dalam meningkatkan proses kognisi mahasiswa dalam pembelajaran yang mencakup proses penerimaan, pengelolaan, dan pemahaman pesan serta menggunakannya untuk mempermudah dalam mempelajari ilmu pengetahuan dan teknologi. Menurut Das (2015) pengembangan teori kecerdasan yang komprehensif sebagai proses kognitif, dimaksudkan untuk meningkatkan fungsi utama proses kognisi individu yaitu perencanaan dan tindakan, perhatian dan pemrosesan informasi secara simultan yang saling berkaitan. Dengan kata lain, pembelajaran yang efektif akan berlangsung dalam proses kognisi mahasiswa yang dapat diciptakan oleh

dosen dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik, sehingga mampu melahirkan dan mengembangkan atensi mahasiswa sebagai aspek yang berperan dalam meningkatkan kerja kognisinya. Untuk mengetahui peningkatan kerja kognisi mahasiswa yang diwujudkan dalam kinerja akademik melalui penggunaan media PowerPoint berbasis gambar dalam pembelajaran bimbingan karier, perlu dilakukan penelitian.

Hasil penelitian Nyagorme, Enoch, dan Arkorful (2017) menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis teknologi informatika belum tersedia secara memadai di banyak perguruan tinggi, meskipun sebagian besar mahasiswanya memiliki keterampilan yang sangat baik dalam penggunaan teknologi informatika. Menurut Mawardi (2018) penggunaan media pembelajaran oleh dosen di perguruan tinggi bersifat eklektik. Setiap dosen dapat memilih dan menggunakan media pembelajaran yang dianggap dapat meningkatkan atensi, minat, dan motivasi belajar mahasiswa. Berdasarkan hasil penelitian dan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa setiap dosen sangat perlu belajar dan menerapkan media pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan mahasiswanya untuk meningkatkan mutu pembelajaran dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka mewujudkan lulusan yang mampu mencapai standar kompetensi yang kompetitif. Kajian dalam bentuk penelitian yang bertujuan untuk menemukan media pembelajaran yang efektif akan memberikan kontribusi dalam upaya mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

METODE

Penelitian ini dirancang dengan menggunakan metode kuasi eksperimental (Neuman, 2014; Kothari, 2004; Kumar, 2011), pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang diperoleh melalui undian kelas. Rancangan penelitian ini diuraikan pada gambar 1.

X ₁	T
X ₂	T

Gambar 1. Rancangan Penelitian Kuasi Eksperimental

Keterangan:

X₁ = Kelompok eksperimen.

X₂ = Kelompok kontrol.

T = Pos-tes/ujian akhir semester.

Pada kelompok eksperimen (X₁) subjek penelitian mengikuti kegiatan kuliah bimbingan karier yang diampuh oleh dosen dengan menggunakan media PowerPoint berbasis gambar sebanyak 14 pertemuan dalam semester gasal tahun akademik 2019/2020, sedangkan pada

kelompok kontrol (X_2) subjek penelitian juga mengikuti kegiatan kuliah bimbingan karier yang diampuh oleh dosen yang sama dengan menggunakan media PowerPoint biasa (tidak berbasis gambar) selama 14 pertemuan dalam semester gasal tahun akademik 2019/2020. Toleransi ketidakhadiran kuliah bagi mahasiswa selama satu semester maksimal 25% atau 3 pertemuan, sehingga mahasiswa yang tidak memenuhi kriteria tersebut akan digugurkan sebagai subjek penelitian. Kegiatan kuliah pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, meliputi kuliah dengan metode ceramah dan tanya jawab; kuliah dengan metode diskusi, presentasi dan tanya jawab; dan ujian akhir semester sebagai pos-tes (T). Materi kuliah bimbingan karier mencakup (1) konsep dasar bimbingan karier, (2) pemahaman diri, (3) eksplorasi karier, (4) pengambilan keputusan karier, (5) pola pemilihan karier, dan (6) pendidikan karakter dalam bimbingan karier.

Populasi penelitian ini adalah 300 mahasiswa program studi bimbingan dan konseling Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, sedangkan sampelnya sebanyak 33 mahasiswa pada kelompok eksperimen, dan 23 mahasiswa sebagai kelompok kontrol yang diperoleh sebagai hasil undian kelas, sehingga seluruhnya sebanyak 56 orang mahasiswa. Data penelitian dikumpulkan dengan menggunakan metode tes kinerja akademik mahasiswa yang berbentuk pilihan ganda, yang dikembangkan oleh peneliti melalui prosedur validitas isi (Ningdyah, Greenwood, dan Kidd, 2018; Elena, Hugo, dan Willibald, 2012) dan reliabilitas Kuder-Richardson atau K-R 20 (Bhisma Murti, 2011; Ekolu dan Quainoo, 2019). Tes kinerja akademik mahasiswa memiliki validitas butir antara 0,281-0,711 dan reliabilitas K-R 20 sebesar 0,784.

Data penelitian dianalisis dengan menggunakan teknik uji t statistika parametrik pada program aplikasi SPSS for windows versi 23.0 yang terlebih dulu dilakukan uji normalitas sebaran dan uji homogenitas variansi (Manly dan Alberto, 2016; Lomax dan Hahs-Vaughn, 2012). Hasil uji normalitas sebaran data kinerja akademik mahasiswa pada kelompok eksperimen dengan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov disajikan pada tabel 1, dan hasil uji normalitas sebaran data kinerja akademik mahasiswa pada kelompok kontrol juga menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov diuraikan pada tabel 2, serta hasil uji homogenitas variansi data kinerja akademik mahasiswa pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan menggunakan teknik ANAVA satu jalur disajikan pada tabel 3.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas Sebaran Data Kinerja Akademik Mahasiswa pada Kelompok Eksperimen

Variabel	Nilai Statistik	df	Pada taraf signifikan	Keterangan
Kinerja akademik mahasiswa	0,110	33	0,200	Data berdistribusi normal

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Sebaran Data Kinerja Akademik Mahasiswa pada Kelompok Kontrol

Variabel	Nilai Statistik	df	Taraf signifikansi	Keterangan
Kinerja akademik mahasiswa	0,137	23	0,200	Data berdistribusi normal

Tabl 3. Hasil Uji Homogenitas Variansi Data Kinerja Akademik Mahasiswa pada Kelompok Eksperimen dan Kontrol

Variabel	Nilai Statistik	df1	df2	Taraf signifikansi	Keterangan
Kinerja akademik mahasiswa	2,932	1	54	0,093	Data bervariasi homogen

HASIL

Hasil analisis data kinerja akademik mahasiswa pada kelompok eksperimen (X_1) setelah mereka mengikuti kuliah bimbingan karier dengan menggunakan media PowerPoint berbasis gambar sebanyak 14 pertemuan dalam semester gasal tahun akademik 2019/2020, dan hasil analisis data kinerja akademik mahasiswa pada kelompok kontrol (X_2) setelah mereka mengikuti kuliah bimbingan karier sebanyak 14 pertemuan dalam semester gasal tahun akademik 2019/2020 dengan menggunakan media PowerPoint biasa (tidak berbasis gambar) diuraikan pada statistik deskriptif dan statistik inferensial. Hasil statistik deskriptif disajikan pada tabel 4, sedangkan hasil statistik inferensial diuraikan pada tabel 5.

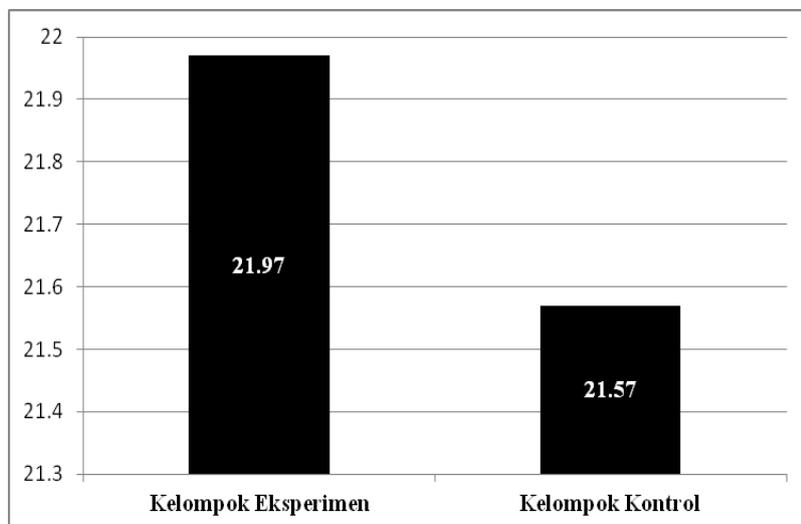
Tabel 4. Statistik Deskriptif Variabel Kinerja Akademik Mahasiswa pada Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Variabel	Kelompok	N	Rata-rata	Standar Deviasi	Rata-rata Standar Deviasi
Kinerja Akademik Mahasiswa	Eksperimen	33	21,97	4,290	0,747
	Kontrol	23	21,57	5,384	1,123

Tabel 5. Statistik Inferensial Variabel Kinerja Akademik Mahasiswa pada Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Variabel	Nilai F	Taraf Signifikansi	Nilai t	df	Taraf Signifikansi (2 ekor)	Keterangan
Kinerja Akademik Mahasiswa	2,932	0,093	0,312	54	0,756	Tidak signifikan

Berdasarkan tabel 4, skor rata-rata variabel kinerja akademik mahasiswa pada kelompok eksperimen sebesar 21,97 lebih tinggi daripada skor rata-rata variabel kinerja akademik mahasiswa pada kelompok kontrol yaitu 21,57. Persentase peningkatan skor rata-rata variabel kinerja mahasiswa pada kelompok eksperimen yaitu kelompok mahasiswa yang mengikuti pembelajaran bimbingan karier dengan menggunakan media PowerPoint berbasis gambar, bila dibandingkan dengan skor rata-rata variabel kinerja mahasiswa pada kelompok kontrol yaitu kelompok mahasiswa yang mengikuti pembelajaran bimbingan karier dengan menggunakan media PowerPoint biasa (tidak berbasis gambar) sebesar 1,82% artinya sangat kecil. Secara ilustrasi perbedaan skor rata-rata variabel kinerja mahasiswa pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diuraikan pada gambar 2.



Gambar 2. Grafik Skor Rata-rata Variabel Kinerja Akademik Mahasiswa pada Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Berdasarkan tabel 5, hasil analisis uji t variabel kinerja akademik mahasiswa pada kelompok eksperimen yaitu kelompok mahasiswa yang mengikuti pembelajaran bimbingan karier dengan menggunakan media PowerPoint berbasis gambar dan kelompok kontrol yaitu kelompok mahasiswa yang mengikuti pembelajaran bimbingan karier dengan menggunakan media PowerPoint biasa (tidak berbasis gambar) diperoleh nilai t sebesar 0,312 pada taraf signifikan (2 ekor) = 0,756 yang berarti tidak signifikan, karena $0,756 > 0,05$. Hasil ini menunjukkan bukti empiris bahwa pembelajaran bimbingan karier dengan menggunakan media PowerPoint berbasis gambar secara signifikan tidak bisa meningkatkan kinerja akademik mahasiswa.

PEMBAHASAN

Pembelajaran bimbingan karier adalah suatu proses belajar yang berlangsung dalam interaksi sosial antara dosen dengan mahasiswa di dalam kelas dengan mendayagunakan budaya akademik yang dibangun oleh sivitas akademika. Dipandang dari aspek mahasiswa, pembelajaran merupakan suatu proses kognisi mahasiswa (Sternberg dan Sternberg, 2012). Menurut Matlin (2015) kognisi merupakan aktivitas mental individu yang mencakup proses menerima informasi (*acquisition*), menyimpan informasi di dalam ingatan (*storage*), menggunakan informasi dalam berbagai aktivitas (*retrieval*), sehingga menjadi pengetahuan yang dimiliki (*use of knowledge*). Pembelajaran akan efektif, bila proses kognisi mahasiswa dapat dilakukan (berlangsung) secara maksimal dengan memanfaatkan media pembelajaran sebagai piranti yang berperan dalam menguatkan kerja kognisi.

Penggunaan media PowerPoint berbasis gambar dalam pembelajaran bimbingan karier bertujuan untuk meningkatkan kerja kognisi mahasiswa berdasarkan *teori object superiority effect* (Matlin, 2015) bahwa kognisi mahasiswa akan lebih mudah memahami materi perkuliahan, bila penyajiannya disertai gambar atau objek yang relevan. Berdasarkan teori tersebut, peneliti mengembangkan media PowerPoint berbasis gambar yang digunakan sebagai media pembelajaran mata kuliah bimbingan karier pada mahasiswa program studi bimbingan dan konseling Universitas PGRI Adi Buana Surabaya yang ditetapkan sebagai subjek penelitian.

Pengembangan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa merupakan kegiatan inovasi yang perlu dilakukan oleh setiap dosen sebagai pendidik profesional yang bertugas membelajarkan mahasiswa untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional yaitu berkembangnya potensi mahasiswa sebagai peserta didik, yang memiliki karakter bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat secara fisik, psikologis, moral, dan sosial, menunjukkan sikap dan perilaku kreatif, inovatif, sehingga mampu berperan secara maksimal sebagai anggota masyarakat global yang bertanggung dan demokratis.

Menurut model pembelajaran yang mendidik (Joyce, Weil, dan Calboun, 2016) penguasaan kompetensi sebagai hasil belajar mahasiswa bersifat utuh, yang mencakup penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi (*hard-skills*), penguasaan aspek *keterampilan* (*soft-skills*), dan pembentukan karakter (*nurturant effect*). Kompetensi mahasiswa yang bersifat

utuh diwujudkan dalam aktivitas kerja yang menghasilkan berbagai produk jasa dan benda atau teknologi yang bermanfaat bagi kehidupan masyarakat. Dalam kaitan ini, penelitian penggunaan media PowerPoint berbasis gambar dalam pembelajaran bimbingan karier merupakan penguatan aspek lingkungan belajar yang berperan meningkatkan kerja kognisi mahasiswa, sehingga mereka mampu mencapai penguasaan kompetensi yang lebih maksimal.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja akademik mahasiswa pada mata kuliah bimbingan karier sebagai bagian dari kompetensi utuh (pengetahuan, keterampilan, dan karakter), secara signifikan tidak bisa ditingkatkan melalui penggunaan media PowerPoint berbasis gambar dalam pembelajaran bimbingan karier. Hal ini dapat dijelaskan alasannya yang bersifat teoritis dan metodologis.

Menurut teori kognitif, belajar sebagai suatu proses yang mendalam yang bersifat internal yang tidak selalu nampak, dan melibatkan proses berpikir yang tinggi yang dipengaruhi oleh persepsi serta pemahaman mahasiswa pada suatu situasi yang berkaitan dengan tujuan belajar. Mahasiswa akan lebih berhasil dalam belajar bila ia mampu membuat makna, bahwa belajar itu berguna bagi dirinya, sehingga memiliki persepsi positif terhadap kegiatan kuliah di perguruan tinggi sebagai proses yang harus diperjuangkan. Pembelajaran dirancang sebagai bentuk pengembangan model lingkungan pembelajaran konstruktivis yang meningkatkan fleksibilitas kognitif mahasiswa (Kwajai dan Sumalee, 2012). Berdasarkan teori belajar kognitif tersebut, jelas bahwa penggunaan media PowerPoint berbasis gambar dalam pembelajaran bimbingan karier dianggap kurang kuat dalam meningkatkan kerja kognisi mahasiswa. Untuk meningkatkan kerja kognisi secara maksimal diperlukan implementasi rancangan model lingkungan pembelajaran konstruktivis yang melibatkan aspek persepsi, pemaknaan tujuan belajar yang sangat berguna bagi mahasiswa, pelibatan ingatan, retensi, pengelolaan informasi, emosi yang menyenangkan (*fun learning*) serta aspek kejiwaan lain yang menunjang.

Secara metodologis, penggunaan rancangan kuasi ekperimental memiliki beberapa kelemahan, yaitu sebagai berikut. *Pertama*, rancangan ini tidak mampu menempatkan subjek penelitian pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol secara seimbang berdasarkan aspek kecerdasan, bakat, atensi, minat, motivasi, serta aspek kejiwaan yang lain yang berpengaruh terhadap kinerja akademik mahasiswa. *Kedua*, subjek penelitian tidak dikarantina, sehingga faktor eksternal secara bebas dapat mempengaruhi sikap dan perilakunya. Faktor budaya keluarga, budaya masyarakat, dan lingkungan sosial lainnya yang bersifat kompleks,

juga dapat mempengaruhi sikap dan perilaku mahasiswa dalam mengembangkan dirinya (Gammoh, Okoroafo, dan Koh, 2019; Samarasinghe, 2012; Geiger, Dombois, dan Funke, 2018). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan rancangan kuasi eksperimental berpeluang memperlebar pengaruh variabel intervening terhadap variabel kinerja mahasiswa sebagai variabel terikat.

PENUTUP

Merunut hasil penelitian yang diuraikan di atas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media PowerPoint berbasis gambar dalam pembelajaran bimbingan karier secara signifikan tidak dapat meningkatkan kinerja akademik mahasiswa program studi bimbingan dan konseling Universitas PGRI Adi Buana Surabaya dalam semester gasal tahun akademik 2019/2020. Terkait dengan temuan penelitian ini, peneliti mengajukan saran sebagai berikut.

1. Perlu dilakukan penelitian lagi dengan menggunakan rancangan eksperimental sungguhan, sehingga pengaruh variabel-variabel lain yang bersumber dari variabel intervening secara metodologis bisa diminimalisir.
2. Penggunaan media PowerPoint berbasis gambar dalam pembelajaran bimbingan karier perlu ditingkatkan dalam bentuk dan ragamnya yang lebih relevan dengan karakteristik materi perkuliahan yang menarik atensi, minat, serta motivasi belajar mahasiswa.
3. Para dosen diharapkan lebih kreatif dan inovatif dalam mengembangkan, memilih, dan menggunakan media pembelajaran dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran di perguruan tinggi.

DAFTAR RUJUKAN

- Bhisma Murti. 2011. *Validitas dan Reliabilitas Pengukuran*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Das, J.P. 2015. *Cognition, Intelligence, and Achievement*. (Online), (<https://doi.org/10.1016/B978-0-12-410388-7.00003-8>, diakses 3 Februari 2020).
- Ekolu, S., and Quainoo, H. 2019. Reliability of assessments in engineering education using Cronbach's alpha, KR and split-half methods. *Global Journal of Engineering Education*, XXI (1):21–29.
- Elena, D.R., Hugo, C., Willibald, R. 2012. Content validity evidences in test development: An applied perspective. *International Journal of Clinical and Health Psychology Espana*, XII (3):449–460.
- Ferla, J., Valcke, M., and Schuyten, G. 2010. Judgment of self-perceived academic competence and their differential impact on students' achievement motivation, learning approach,
-

- and academic performance. *European Journal of Psychology of Education*, XXV (4): 519–536.
- Gammoh, B.S., Okoroafo, S.C., and Koh, A.C. 2019. Cultural Influences on environmental consciousness and green environmental behavior. *International Journal of Marketing Studies*, XI (1):20–29.
- Geiger, S.M., Dombois, C., and Funke, J. 2018. The role of environment knowledge and attitude: Predictors for ecological behavior across cultures. *Umweltpsychologie*, XXII (1):69–87.
- Hartono. 2016. *Bimbingan Karier*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Hartono. 2019. Layanan klasikal bimbingan karier dengan media PPT berbasis object superiority effect untuk meningkatkan pemahaman diri dan pemahaman karier siswa SMA. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Terapan*, III (1):1–13.
- Joyce, B.R., Weil, M., and Calboun, E. 2016. *Models of Teaching*(9th Edition). Washington: Amazon Warehouse.
- Kothari. 2004. *Research Methodology*. New Delhi: New Age International (P) Limited, Publishers.
- Kumar, R. 2011. *Research Methodology* (3rd Edition). Los Angeles: Sage Publications Inc.
- Kwajai, D., and Sumalee, C. 2012. The constructivist learning environments model enhancing cognitive flexibility for higher education: Validation phase. *Procedia – Social and Behavioral Science*, XLVI (46):3746–3770.
- Lomax, R.G., and Hahs-Vaughn, D.L. 2012. *An Introduction to Statistical Concepts* (3rd Edition). New York: Taylor & Francis Group, LLC.
- Manly, B.F.J., and Alberto, J.A.N. 2016. *Multivariate Statistical Methods: A Primer* (4th Edition). Chapman and Hall/CRS: CRS Press.
- Matlin, M.W. 2015. *Cognition* (9th Edition). New York: John Wiley & Sons, Inc.
- Mawardi. 2018. Merancang model dan media pembelajaran. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, VIII (1):26–40.
- Mehmood, S., and Taswir, T., 2013. The effects of social networking sites on the academic performance of students in college of applied science, niswa, oman. *International Journal of Arts and Commerce*, II (1):111–125.
- Neuman, W.L. 2014. *Social Research Methods: Qualitative and Quantitative Approaches* (7th Edition). London: Pearson Education Limited.
- Ningdyah, A.E.M, Greenwood, K.M., and Kidd, G. 2018. A training-model scale’s validity and reliability coefficients: Expert evaluation in Indonesian professional psychology programs. *Makara Hubs-Asia*, XX (1):56–66.
- Nyagorme, P., Enoch, S.B., and Arkorful, V. 2017. Instructional media usage and students’ academic performance in colleges of education, ghana. *Advance in Social Sciences Research Journal*, IV (25):26–37.
- Quiroga, C. V., Janosz, M., Bisset, S., & Morin, A. J. S. 2013. Early adolescent depression symptoms and school dropout: Mediating processes involving self-reported academic competence and achievement. *Journal of Educational Psychology*, CV (2):552–560.
-

Rhoades, B.L., Warren, H.K., Domitrovich, C.E., and Greenberg, M.T. 2011. Examining the link between preschool social–emotional competence and first grade academic achievement: The role of attention skills. *Early Childhood Research Quarterly*, XXIV (2):182–191.

Samarasinghe, R. 2012. The influence of cultural values and environmental attitudes on green consumer behaviour. *International Journal of Behavioral Science*, VII (1):88–98.

Sternberg, R.J., and Sternberg K. 2012. *Cognitive Psychology (6th Edition)*. Belmont: Wadsworth Cengage Learning.